

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam Analisis sistem akuntansi utang pada PT Semen Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Semen Padang, menggunakan Siklus *Procure To Pay* dalam proses pembelian barang atau jasa dengan beberapa tahapan, dimulai dari PR, PO, GR/SA, Invoice, dan yang terakhir *payment*.
2. Proses pembelian dan pengelolaan utang di PT Semen Padang, terdapat beberapa unit atau bagian yang bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu. Unit peminta, biro pengadaan barang dan jasa, biro pengelolaan, staf verifikasi (Adm) Selanjutnya, dokumen akan diteruskan ke Staf Perpajakan. Setelah itu, dokumen akan diserahkan ke Staf Verifikasi (AP). Setelah dokumen selesai diproses oleh Staf Verifikasi (AP), tugasnya akan dilanjutkan oleh Staf Perbendaharaan untuk melakukan pengecekan dokumen sebelum melakukan proses pembayaran kepada pemasok atau karyawan. Dalam pengadaan barang telah dilakukan pemisahan fungsi operasional, fungsi verifikasi, fungsi penyimpanan, dan fungsi pencatatan termasuk juga keamanan dan akses data
3. PT Semen Padang memiliki proses pembayaran untuk memastikan dokumen pembayaran dibuat dengan benar dan dikirim tepat waktu, proses rekonsiliasi utang usaha dengan rekanan, analisis terhadap laporan utang dagang yang

dihasilkan oleh sistem akuntansi, dan pemantauan penggunaan anggaran untuk mencegah pembengkakan utang usaha.

4. PT Semen Padang juga memiliki sistem akuntansi utang usaha yang terintegrasi dengan pengendalian internal yang cukup baik untuk memastikan akurasi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku

B. Saran

PT Semen Padang mungkin perlu mempertimbangkan penggunaan aplikasi *Electronic Data Interchange* (EDI), khususnya untuk pengadaan bahan baku tertentu yang rutin dibutuhkan. Dengan cara ini, pemasok dapat secara otomatis mengirimkan bahan baku ketika persediaan mencapai tingkat minimum tertentu, sehingga PT Semen Padang tidak perlu lagi melakukan pekerjaan berulang membuat PR dan PO.

